

## **Penerapan Sistem Informasi PKL untuk Mendukung Pengelolaan Data PKL di SMK Negeri 1 Mandau**

### ***Implementation of a PKL information System to Support PKL Data Management in SMK Negeri 1 Mandau***

**M. Agung Vafky Ideal<sup>1\*</sup>, Idir Fitriyanto<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Program Studi Teknik Komputer, Institut Teknologi Mitra Gama

<sup>2</sup> Program Studi Sistem Informasi, Institut Teknologi Mitra Gama

e-mail: mhdagung47@gmail.com<sup>1\*</sup>, idirfitriyanto45@gmail.com<sup>2</sup>

#### **Abstrak**

Pengelolaan data Praktek Kerja Lapangan (PKL) di SMK 1 Mandau masih dilakukan secara manual, mulai dari pencatatan data siswa, penempatan lokasi PKL, hingga pembuatan laporan evaluasi. Proses manual ini menyebabkan berbagai kendala, seperti lambatnya akses data, tingginya potensi kesalahan pencatatan, serta sulitnya melakukan pemantauan program PKL secara real-time. Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengimplementasikan sistem informasi berbasis komputer yang dapat mendukung pengelolaan data PKL secara efektif dan efisien. Metode pengabdian yang digunakan mencakup analisis kebutuhan, perancangan dan pengembangan sistem, pengujian sistem, serta pelatihan pengguna bagi staf sekolah. Sistem informasi ini dirancang untuk mempermudah pencatatan, penyimpanan, dan pengolahan data PKL dalam satu platform terintegrasi, sehingga meminimalkan kesalahan manual dan mempercepat akses informasi. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa sistem informasi PKL yang diterapkan mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan data dan memudahkan monitoring terhadap kegiatan PKL siswa. Sistem ini diharapkan dapat mendukung pihak sekolah dalam mengelola data PKL dengan lebih baik dan berkelanjutan, serta menjadi model pengembangan sistem informasi di institusi pendidikan lain.

**Kata kunci:** Sistem, Informasi, Website, Praktek Kerja Lapangan

#### **Abstract**

*Management of Field Work Practice (PKL) data at SMK 1 Mandau is still done manually, starting from recording student data, placing PKL locations, to making evaluation reports. This manual process causes various obstacles, such as slow data access, high potential for recording errors, and difficulty in monitoring the PKL program in real-time. Based on these problems, this service activity aims to implement a computer-based information system that can support PKL data management effectively and efficiently. The service methods used include needs analysis, system design and development, system testing, and user training for school staff. This information system is designed to make it easier to record, store and process street vendor data in one integrated platform, thereby minimizing manual errors and speeding up access to information. The results of this activity show that the PKL information system implemented is able to increase the efficiency of data management and facilitate monitoring of student PKL activities. This system is expected to support schools in managing PKL data better and more sustainably, as well as becoming a model for developing information systems in other educational institutions.*

**Keywords:** System, Information, Websites, Field Work Practices

## 1. PENDAHULUAN

---

Kemajuan teknologi informasi telah mengubah cara manusia menangani berbagai aspek dalam kehidupan. Salah satu manfaat teknologi informasi adalah kemampuannya dalam mempermudah penyelesaian berbagai pekerjaan (Mukhsin, 2020). Setiap orang berusaha untuk memenuhi kebutuhan fisik dan spiritual. Dengan kemajuan teknologi di era globalisasi ini, manusia sekarang dapat bertukar informasi dengan cepat (Putri Primawanti & Ali, 2022). Teknologi telah menjadi alat yang umum digunakan dalam kehidupan sehari-hari, dan keberadaannya juga mengubah cara kerja menjadi lebih praktis dan efisien (Kusuma & Asmoro, 2021). Pekerjaan yang sebelumnya dilakukan secara manual kini dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan tepat berkat teknologi informasi (Sari, 2021), (Tiara et al., 2023).

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan bagian penting dalam kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja nyata kepada siswa (Santika et al., 2023). Melalui PKL, siswa diharapkan dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari di sekolah ke dalam lingkungan kerja sesungguhnya, sehingga dapat meningkatkan keterampilan dan kesiapan mereka dalam menghadapi dunia industri. Namun, keberhasilan program PKL sangat bergantung pada kemampuan sekolah dalam mengelola data siswa, lokasi PKL, dan hasil evaluasi secara efektif. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di SMK diatur berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2020. Program ini bertujuan untuk membangun karakter serta budaya kerja yang profesional pada siswa, meningkatkan kompetensi mereka sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan dunia kerja, serta membekali mereka agar siap bekerja atau berwirausaha secara mandiri (Peraturan Pemerintah RI, 2020). Pengelolaan yang baik memungkinkan sekolah untuk memonitor perkembangan siswa dan memastikan bahwa program PKL berjalan sesuai dengan yang direncanakan (Muharir & Anggraini, 2023).

Saat ini, SMK Negeri 1 Mandau masih menggunakan metode manual dalam mengelola data PKL. Pencatatan data siswa, pendataan lokasi PKL, hingga penyimpanan hasil evaluasi dilakukan secara manual, baik dalam bentuk buku maupun dokumen digital yang tidak terstruktur. Proses manual ini memiliki banyak kelemahan, seperti risiko kehilangan data, kesalahan pencatatan, dan sulitnya mengakses informasi secara cepat. Selain itu, waktu yang dibutuhkan untuk mencari data atau membuat laporan evaluasi menjadi lebih lama, sehingga menghambat efisiensi kerja staf sekolah yang terlibat dalam program PKL.

Permasalahan pengelolaan data PKL yang masih manual ini menunjukkan adanya kebutuhan akan sistem informasi yang terkomputerisasi. Sistem informasi adalah Sistem informasi adalah gabungan teknologi dan prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola data guna mendukung pengambilan keputusan serta operasional organisasi (Nurul et al., 2022). Sistem

informasi dalam pendidikan mempermudah pengelolaan data, komunikasi, dan proses belajar mengajar, sehingga mendukung efisiensi dan pemantauan perkembangan siswa (Loilatu et al., 2020). Sistem informasi dapat membantu sekolah dalam menyimpan, mengelola, dan memantau data PKL dengan lebih terstruktur dan aman (Putu Ayu Desi Anggara Santi & Agitha, 2022). Dengan adanya sistem informasi, data PKL dapat diakses kapan saja dan oleh pihak yang berkepentingan, sehingga memudahkan pengambilan keputusan terkait penempatan siswa, evaluasi, dan perencanaan program PKL di masa mendatang. Sistem ini juga diharapkan mampu mengurangi potensi kesalahan pencatatan dan meningkatkan akurasi data.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengimplementasikan sistem informasi PKL di SMK 1 Mandau. Melalui analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, dan pelatihan, diharapkan sistem informasi ini dapat digunakan oleh staf sekolah untuk memudahkan proses pengelolaan data PKL. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini mencakup beberapa tahap, mulai dari identifikasi kebutuhan sistem hingga pelatihan penggunaan bagi staf sekolah. Setiap tahap dirancang untuk memastikan bahwa sistem informasi yang diimplementasikan sesuai dengan kebutuhan sekolah, dengan adanya sistem informasi yang terkomputerisasi, diharapkan pengelolaan data PKL di SMK 1 Mandau menjadi lebih efisien, akurat, dan terstruktur. Selain itu, implementasi sistem ini dapat menjadi contoh bagi sekolah lain dalam mengadopsi teknologi untuk mendukung kegiatan pendidikan. Sistem ini tidak hanya membantu dalam pengelolaan data, tetapi juga mendukung sekolah dalam memenuhi tuntutan digitalisasi dalam dunia pendidikan, sehingga SMK 1 Mandau dapat lebih siap dalam menyongsong era digital yang terus berkembang.

## **2. METODE**

---

Bagian Metode merupakan tahapan-tahapan dari pelaksanaan kegiatan PKM yang diadakan di SMK Negeri 1 Mandau ini secara garis besar memiliki beberapa tahapan, yaitu:

1. Pra kegiatan
2. Pelatihan pengguna
3. Evaluasi dan monitoring
4. Pengumpulan feedback
5. Evaluasi dampak kegiatan

Tahapan ini dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini.



**Gambar 1.** Tahap pelaksanaan kegiatan

Adapun penjelasan dari masing-masing tahapan adalah sebagai berikut:

1. Pra kegiatan langkah awal untuk meminta izin terhadap atas kegiatan PKM yang akan dilaksanakan. pelatihan pengguna agar pengguna dapat menggunakan sistem dengan baik. Evaluasi dan monitoring dilakukan untuk memastikan sistem berjalan dengan baik dan memudahkan pengguna. Jika ditemukan kendala maka dilakukan perbaikan sesuai dengan kendalah yang ada.
2. Pelatihan Tatap Muka, Dilakukan di SMK Negeri 1 Mandau dengan menggunakan PC untuk memaparkan materi pelatihan. Materi meliputi edukasi dan pentingnya pemanfaatan sistem informasi berbasis website di era teknologi informasi.
3. Evaluasi dan Monitoring, Dilaksanakan secara langsung (tatap muka) untuk memantau jalannya sistem. Bertujuan untuk memastikan sistem berjalan dengan baik dan mengidentifikasi kendala yang harus diperbaiki.
4. Pengumpulan Feedback, Feedback dari pengguna sistem (user) dikumpulkan sebagai bahan evaluasi kegiatan.
5. Evaluasi Dampak Kegiatan, Dilakukan untuk mengukur apakah kegiatan PKM memberikan dampak positif di SMK Negeri 1 Mandau. Proses pengukuran dilakukan melalui pengisian angket menggunakan Google Form.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

---

Lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di SMK Negeri 1 Mandau yang beralamatkan di 8544+36W, Duri, Mandau, Balai Makam, Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Riau 28983 pada tanggal 15 Oktober 2024. Adapun rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi:

#### **3.1 Pra Kegiatan**

Kegiatan ini meliputi hal sebagai berikut

1. Koordinasi Dengan Pihak Sekolah

Koordinasi dilakukan dengan pihak sekolah untuk meminta izin Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) yang membahas tentang teknis kegiatan yang akan dilaksanakan, konsep kegiatan dan waktu pelaksanaan.

2. Wawancara

Pada tahapan ini adalah mencari tahu permasalahan yang ada sehingga ditemukan kendala pada proses PKL. SMK Negeri 1 Mandau masih menggunakan metode manual dalam mengelola data PKL. Pencatatan data siswa, pendataan lokasi PKL, hingga penyimpanan hasil evaluasi dilakukan secara manual, baik dalam bentuk buku maupun dokumen digital yang tidak terstruktur. Proses manual ini memiliki banyak kelemahan, seperti risiko kehilangan data, kesalahan pencatatan, dan sulitnya mengakses informasi secara cepat. Selain itu, waktu yang dibutuhkan untuk mencari data atau membuat laporan evaluasi menjadi lebih lama, sehingga menghambat efisiensi kerja staf sekolah yang terlibat dalam program PKL.

#### **3.2 Pelatihan Pengguna**

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilakukan di SMK Negeri 1 Mandau secara luring. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengimplementasikan sistem informasi PKL di SMK 1 Mandau. Melalui analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, dan pelatihan, diharapkan sistem informasi ini dapat digunakan oleh staf sekolah untuk memudahkan proses pengelolaan data PKL.. kegiatan pelatihan diikuti oleh staf operator sekolah, guru pembimbing PKL, dan beberapa siswa. Pelatihan dilakukan dengan menjelaskan pentingnya penggunaan sistem informasi dalam proses PKL agar PKL berjalan dengan efektif dan efisien, dan tata cara penggunaan sistem informasi PKL. Proses penggunaan sistem PKL mulai dari penginputan semua data oleh operator sekolah, penentuan lokasi PKL, penentuan pembimbing, dan pemberian nilai kepada siswa. Pembimbing dapat melakukan monitoring terhadap siswa PKL, dan siswa dapat menginputkan kegiatan PKL yang dilakukan, gambar 2 merupakan kegiatan pelatihan pengguna aplikasi.



**Gambar 2.** Kegiatan pelatihan pengguna

### **3.3 Evaluasi dan Monitoring**

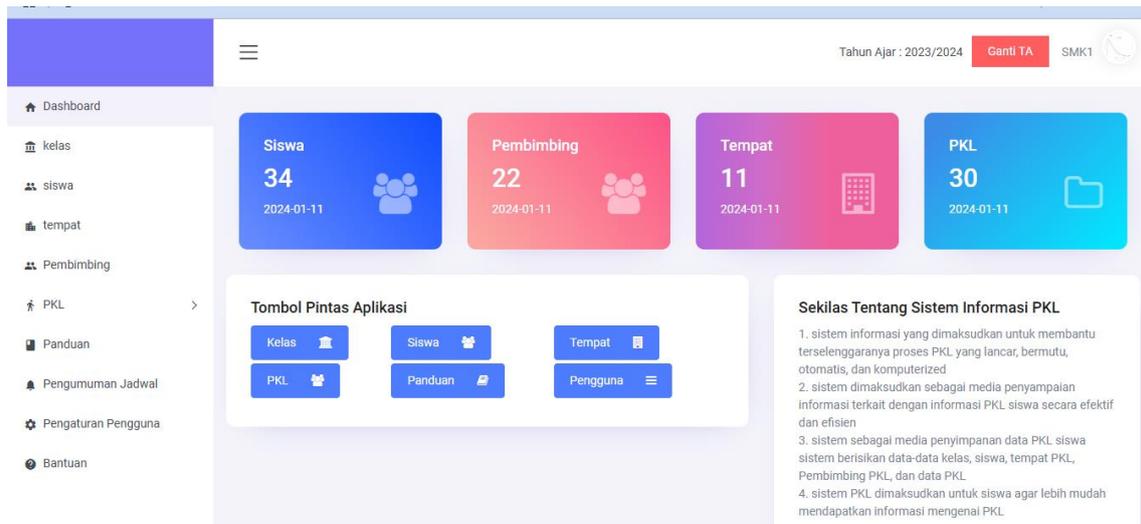
Setelah sistem diimplementasikan, tim akan melakukan evaluasi terhadap penggunaan sistem melalui survei dan wawancara dengan pengguna. Tim juga akan melakukan monitoring untuk melihat sejauh mana sistem ini efektif dalam membantu pengelolaan data PKL. Jika ada kendala atau kekurangan yang ditemukan maka akan dilakukan perbaikan atau pengembangan sistem lebih lanjut

#### **1. Halaman Utama Sistem**

Halaman utama sistem merupakan tampilan utama Sistem informasi PKL yang menampilkan menu-menu yang ada pada sistem ini seperti:

- a. Kelas
- b. Siswa
- c. Tempat
- d. Pembimbing
- e. PKL
- f. Panduan
- g. Pengumuman jadwal
- h. Pengaturan pengguna
- i. Bantuan

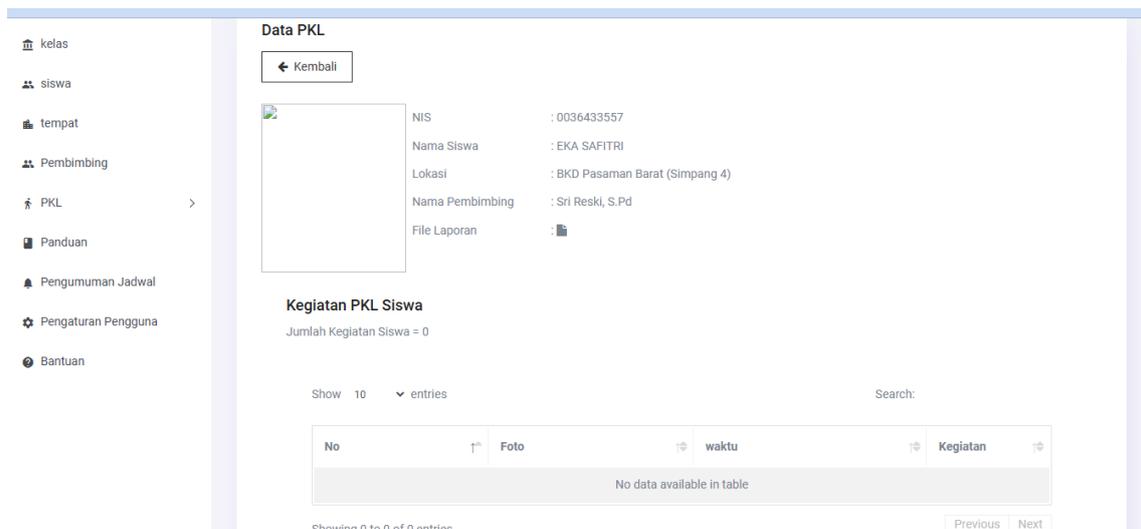
Halaman utama sistem ini dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Halaman utama sistem

## 2. Halaman Rincian Siswa

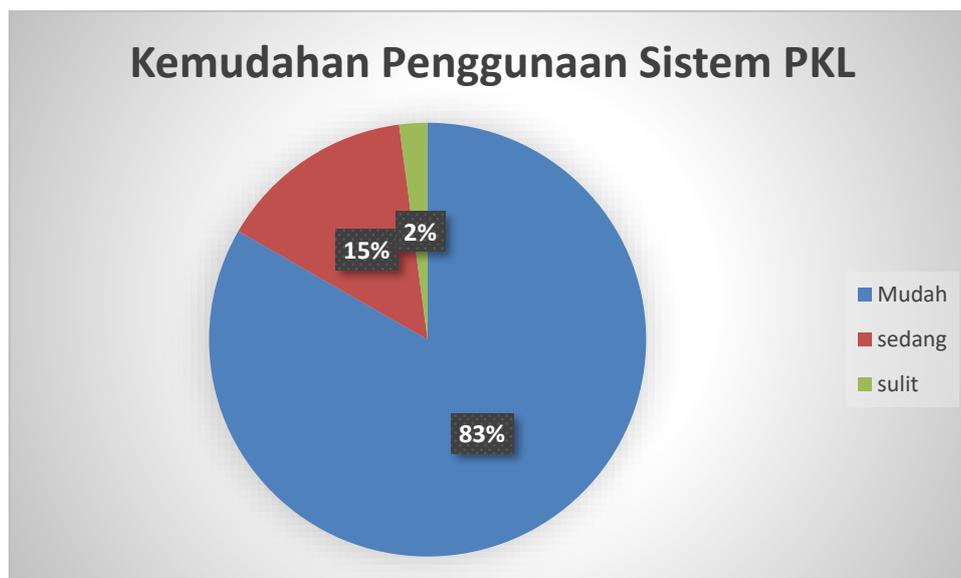
Halaman rincian siswa merupakan tampilan dari semua data siswa yang sudah di inputkan ke sistem aplikasi, ini dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Halaman rincian siswa

## 3. 4 Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan memberi angket *feedback* kepada Pengguna pelatihan untuk mengukur seberapa besar kegiatan ini memberikan dampak positif serta kemudahan penggunaan sistem sebagai media pelaksanaan PKL. Hasil kuisisioner menunjukkan bahwa operator, guru pembimbing, dan siswa mudah dalam menggunakan sistem dan membantu dalam pelaksanaan PKL. Gambar 5 merupakan persentase hasil kuisisioner yang diisi oleh pengguna.



**Gambar 4** Hasil angket kemudahan penggunaan sistem informasi PKL

#### 4. KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat yang dilakukan di SMK 1 Mandau melalui implementasi sistem informasi untuk pengelolaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) terbukti memberikan manfaat yang signifikan. Sistem informasi ini memudahkan operator dalam pencatatan, penyimpanan, dan pemantauan data PKL secara lebih efisien dan akurat. Membantu pembimbing dalam melakukan monitoring, dan membantu siswa dalam mendapatkan informasi PKL dibandingkan dengan metode manual yang digunakan sebelumnya. Selain meningkatkan efisiensi waktu dan mengurangi potensi kesalahan, sistem ini juga memungkinkan akses informasi yang lebih cepat dan terstruktur, mendukung proses pengambilan keputusan terkait program PKL secara lebih tepat.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada SMK Negeri 1 Mandau dan Institut Teknologi Mitra Gama yang telah memberi dukungan terhadap suksesnya kegiatan PKM ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Eliza Yubarda, M.Kom. selaku dekan fakultas vokasional yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan kegiatan pengabdian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

Kusuma, H., & Asmoro, W. K. (2021). Perkembangan Financial Teknologi (Fintech) Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam. *ISTITHMAR: Jurnal Pengembangan Ekonomi Islam*, 4(2), 141–163. <https://doi.org/10.30762/itr.v4i2.3044>

- Loilatu, S. H., Rusdi, M., & Musyowir, M. (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1408–1422. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.520>
- Muharir, M., & Anggraini, L. (2023). Aplikasi Pendaftaran On The Job Training pada Dunia Usaha-Dunia Industri (DU-DI) untuk Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Sains Sistem Informasi*, 94–101. <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/JSSI/article/view/11869>
- Mukhsin, M. (2020). Peranan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Menerapkan Sistem Informasi Desa Dalam Publikasi Informasi Desa Di Era Globalisasi. *Teknokom*, 3(1), 7–15. <https://doi.org/10.31943/teknokom.v3i1.43>
- Nurul, S., Shynta Anggrainy, & Siska Aprelyani. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keamanan Sistem Informasi: Keamanan Informasi, Teknologi Informasi Dan Network (Literature Review Sim). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(5), 564–573. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i5.992>
- Peraturan Pemerintah RI. (2020). Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2020 Tentang Praktik Kerja Lapangan Bagi Peserta Didik. In *Jurnal Pendidikan* (pp. 1–10). <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/163849/permendikbud-no-50-tahun-2020>
- Putri Primawanti, E., & Ali, H. (2022). Pengaruh Teknologi Informasi, Sistem Informasi Berbasis Web Dan Knowledge Management Terhadap Kinerja Karyawan (Literature Review Executive Support Sistem (Ess) for Business). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 267–285. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.818>
- Putu Ayu Desi Anggara Santi, & Agitha, N. (2022). Perancangan Dan Pembuatan Sistem Informasi Pengarsipan Surat Pada SDN 26 Mataram. *Jurnal Begawe Teknologi Informasi (JBegaTI)*, 3(2), 155–165. <https://doi.org/10.29303/jbegati.v3i2.180>
- Santika, A., Simanjuntak, E., Amalia, R., Kurniasari, S., & Artikel, R. (2023). Peran Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Dalam Memposisikan Lulusan Siswanya Mencari Pekerjaan Info Artikel Abstrak. *Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 14(1), 84–94.
- Tiara, A., Fauzi, A., Dayanti, H., Sari, N., Khotimmah, N., & Roliyanah, T. (2023). Efektivitas Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Tata Persuratan Elektronik (Literature Review Manajemen Sekuriti). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(5), 843–849. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v4i5.1549>
- Sari, F., Suhaidi, M., Febrina, W., & Desyanti, D. (2021). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Sempoa Berbasis Teknologi Informasi. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 14–19. <https://doi.org/10.52072/abdine.v1i1.171>